



# KEUTAMAAN HARI JUM'AT (SYAFI'I)

(Malay)



Shaykh-e-Tareeqat, Ameer-e-Ahl-e-Sunnat  
Founder of Dawat-e-Islami, Allamah Maulana Abu Bilal

**MUHAMMAD ILYAS**

Attar Qadiri Razavi

Translated into English by  
Majlis-e-Tarajim (Dawat-e-Islami)

جمعہ کے فضائل و مسائل (شافعی)

Jumu'ah kay faza'il-o-Masa'il

## Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

Buklet ini dituliskan oleh Syekh Tariqah, Pemimpin Ahlusunnah, pengasas Dawat-e-Islami Al'Allamah Maulana Abu Bilal Muhammad Ilyas Attar Qaadiri Razavi دامت برکاتہم العالیہ dalam bahasa Urdu. Jabatan Penterjemah telah menterjemahkannya ke dalam bahasa Inggris kemudian bahasa Indonesia. Jika Anda menemukan kesalahan dalam terjemahan atau penulisan, mohon informasikan pada Jabatan Penterjemahan pada alamat yang tertera atau dengan menggunakan email yang tercantum dengan diniatkan untuk mendapatkan pahala.

### Translation Department (Dawat-e-Islami)

Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah, Mahallah Saudagran,  
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan

UAN: +92-21-111-25-26-92 – Ext. 1262

Email: [translation@dawateislami.net](mailto:translation@dawateislami.net)

## Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

Terjemahan bahasa Indonesia dari 'Jumu'ah kay faza`il-o-Masa`il'



**ALL RIGHTS RESERVED**

Hak Cipta © 2024 Maktaba-tul-Madinah

Dilarang memperbanyak atau menyebarkan sebagian atau seluruh bagian dari buku ini dalam bentuk atau cara apapun baik elektronik, mekanik, fotokopi, rakaman atau yang lainnya, tanpa izin tertulis dari Maktaba-tul-Madinah.

**Tanggal terbit:** Shawwal-ul-Mukarram, 1445 AH (April, 2024)

**Penerbit:** Maktaba-tul-Madinah

**Jumlah:** 1500

### SPONSORSHIP

Silakan menghubungi kami jika Anda hendak menaja pencetakan buku atau buklet keagamaan untuk berikirim pahala buat anggota keluarga Anda yang telah meninggal dunia.

### Maktaba-tul-Madinah

Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah Muhallah Saudagran, Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan

✉ **Email:** [maktabaglobal@dawateislami.net](mailto:maktabaglobal@dawateislami.net) – [maktaba@dawateislami.net](mailto:maktaba@dawateislami.net)

☎ **Telepon:** +92-21-34921389-93 – 34126999

🌐 **Web:** [www.dawateislami.net](http://www.dawateislami.net)

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى خَاتَمِ النَّبِيِّينَ  
أَسْبَعُدُّ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Do'a untuk membaca kitab/buku:

Bacalah do'a berikut ini sebelum belajar atau membaca buku-buku islami, *إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ* kita akan ingat, apa yang telah kita pelajari.

اللَّهُمَّ افْتَحْ عَلَيْنَا حِكْمَتَكَ وَانْشُرْ  
عَلَيْنَا رَحْمَتَكَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

### Artinya:

Ya Allah, bukakanlah atas kami hikmat-Mu dan limpahkanlah atas kami Rahmat-Mu, wahai yang Maha mempunyai keagungan dan kemuliaan!

*(Al-Mustatraf, jilid 1, hal. 40)*

**Catatan:** Bacalah Selawat atas Nabi sekali sebelum dan sesudah Do'a

## Daftar isi

<b>Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)</b> .....	1
Keutamaan Membaca Selawat Nabi di Hari Jum'at .....	1
Bila Nabi pertama kali melaksanakan Solat Jum'at? .....	3
Makna hari Jum'at .....	3
Berapa banyak Solat Jum'at yang dilakukan oleh Nabi ﷺ? .....	4
Meterai di atas hati orang yang meninggalkan tiga kali Solat Jumat kerana malas.....	4
Keutamaan memakai serban ( <i>imamah</i> ) pada hari Jumat .....	5
Sembuh dari penyakit.....	5
Selamat dari musibah selama sepuluh hari .....	5
Penyebab berkurangnya rezeki .....	6
Malaikat menulis nama bagi orang-orang yang beruntung.....	6
Semangat terhadap Solat Jum'at pada abad pertama.....	8
Haji orang miskin .....	9
Berangkat Jum'at lebih awal adalah haji .....	9
Pahala Haji dan Umrah.....	9
Yang paling utama dari semua hari.....	10
Takut akan Hari Kiamat .....	11
Do'a dikabulkan .....	11
Carilah waktu antara Asar dan Maghrib .....	11
Pernyataan Mufti Muhammad Amjad Ali A'zami Al Hanafi .....	11
Bila waktu dikabulkannya? .....	12

Daftar isi

Sebuah perumpamaan.....	12
Setiap Jumat, 14,4 juta orang dibebaskan dari neraka .....	13
Tetap aman dari siksa kubur .....	13
Pengampunan dosa di antara dua Jum'at .....	14
Pahala dari ibadah selama 200 tahun.....	14
Orang tua yang telah meninggal diperlihatkan amal perbuatan anak-anak mereka setiap hari Jum'at.....	15
Lima amalan untuk hari Jum'at .....	15
Masuk syurga menjadi wajib.....	16
Menahan diri untuk tidak berpuasa pada hari Jumat saja .....	16
Ganjaran pahala 10.000 tahun berpuasa.....	17
Pahala berziarah ke makam orang tua di hari Jum'at .....	17
Keutamaan membaca 'ō' di makam kedua orang tua.....	18
Orang yang membaca surat Yasin pada hari Jum'at akan diampuni..	19
Keutamaan Surat Al-Kahfi .....	19
Cahaya di antara dua hari Jum'at .....	19
Cahaya yang sampai ke Ka'bah .....	20
Keutamaan Surah Ha-Miim ad-Dukhan .....	20
70.000 malaikat memohonkan pengampunan .....	20
Semua dosa diampuni .....	21
Setelah Solat Jum'at.....	21
Menghadiri pengajian atau majlis ilmu .....	22
Tujuh syarat yang mewajibkan Solat Jum'at .....	23

Hukum penting yang berkaitan dengan memulai perjalanan pada hari Jum'at.....	24
Amalan-amalan Sunnah pada hari Jum'at .....	25
Waktu untuk mandi pada hari Jum'at .....	26
Keutamaan tetap berada di dekat Imam selama khutbah .....	26
Tidak mendapatkan pahala Jum'at .....	27
Dengarkan khutbah dalam keheningan total.....	27
Lima komponen penting dalam khutbah Jum'at .....	28
Menjalankan usaha bisnis tidak diperbolehkan saat Adzan berkumandang .....	29
Melewati leher orang untuk maju ke depan.....	29
Setelah Anda membaca buklet ini, mohon berikan kepada orang lain.....	30

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى خَاتَمِ النَّبِيِّينَ  
أَمَا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)



(Syaitan akan mencuba membuat Anda merasa malas, tetapi bacalah buklet setebal 30 halaman ini dari awal hingga akhir halaman dan perkuatlah iman Anda).

### Keutamaan Membaca Selawat Nabi di Hari Jum'at

Nabi tercinta صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Barangsiapa yang membaca *Selawat* kepadaku sebanyak 200 kali pada hari Jum'at, maka dosa-dosanya selama 200 tahun akan diampuni."<sup>1</sup>

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Wahai para pecinta Nabi! Betapa beruntungnya kita kerana Allah telah menganugerahkan kepada kita berkat yang agung hari Jum'at demi Nabi Terakhir-Nya صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Sayangnya, banyak di antara kita yang menghabiskan hari

---

<sup>1</sup> Jam' al-Jawami', jilid 7, hal. 199, Hadits 22353



Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

yang penuh berkat ini dalam keadaan lalai seperti hari-hari lain dalam seminggu meskipun hari itu adalah hari raya. Hari Jum'at lebih utama dari hari-hari lainnya. Pada hari Jum'at, api Neraka tidak dinyalakan, dan pada malam Jum'at, pintu-pintu Neraka tetap tertutup.

Seorang Muslim yang beruntung yang meninggal dunia pada hari Jum'at akan dibangkitkan seperti pengantin pada hari Kiamat mendapatkan derajat syahid dan selamat dari siksa kubur.

Menurut Mufti Ahmad Yar Khan al-Hanafi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ, haji pada hari Jum'at pahalanya 70 kali haji. Satu perbuatan baik yang dilakukan pada hari ini akan dilipatgandakan menjadi 70 kali lipat. Namun, [kerana hari ini sangat suci,] hukuman untuk sebuah dosa juga akan dilipatgandakan 70 kali lipat.<sup>1</sup>

Apa yang dapat dikatakan mengenai keutamaan hari Jum'at. Allah عَزَّوَجَلَّ telah menurunkan satu Surat dalam Al-Quran yang dinamai dengan nama hari Jum'at. Hal ini ditemukan di juz ke 28 dari Al-Quran.

Dalam ayat 9 surat Al-Jumu'ah, Allah عَزَّوَجَلَّ berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ  
اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ۗ ذِكُّكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾

---

<sup>1</sup> Mirat al-Manajih, jilid. 2, hal. 323-325-336, diringkas

*Wahai orang-orang yang beriman, apabila (seruan) untuk melaksanakan salat pada hari Jumat telah dikumandangkan, segeralah mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.*

## Bila Nabi pertama kali melaksanakan Solat Jum'at?

'Ulama Sayyid Muhammad Naimuddin Muradabadi al Hanafi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berkata: "Ketika Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ hijrah ke Madinah, beliau tiba di Quba pada hari Isnin tanggal 12 Rabiul Awal 622 Hijriah, pada waktu Solat dhuha. Beliau tinggal di sana dari hari Isnin hingga hari Khamis dan juga meletakkan asas masjid. Pada hari Jum'at, beliau berniat untuk menyelesaikan sisa perjalanannya ke Madinah. Waktu Jum'at tiba, beliau tiba di tengah-tengah lembah milik Bani Salim Ibnu Auf. Orang-orang menjadikan tempat itu sebagai masjid. Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ melaksanakan Solat Jum'at di sana dan menyampaikan *khutbah*."<sup>1</sup>

رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ Bahkan sampai saat ini, Masjid al-Jumu'ah masih ada di tempat ini. Para Jemaah haji hadir untuk mendapatkan berkat dan melakukan Solat-Solat *sunnah di* dalamnya.

## Makna hari Jum'at

Mufti Ahmad Yar Khan al Hanafi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menyatakan: "Pada

---

<sup>1</sup> Tafsir Khazain al-Irfan, Juz 28, al-Jumu'ah, tafsir ayat 9

Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

hari ini, seluruh umat berkumpul kerana ini adalah saat Nabi Adam diciptakan. Tanah liat Nabi Adam عَلَيْهِ السَّلَام [yang darinya ia dibentuk] dikumpulkan pada hari ini. Orang-orang berkumpul pada hari Jum'at untuk berkorban. Kerana alasan inilah, hari ini disebut hari Jum'at. Sebelum Islam, orang-orang Arab menyebutnya Arubah."<sup>1</sup>

## Berapa banyak Solat Jum'at yang dilakukan oleh Baginda Nabi ﷺ

Mufti Ahmad Yar Khan al Hanafi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan: "Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ melaksanakan Solat Jum'at kurang lebih 500 kali. Kerana Solat Jum'at dimulai setelah hijrah, setelah itu Baginda Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ hidup selama sepuluh tahun, maka jumlah [500] ini adalah jumlah total Solat Jum'at dalam periode tersebut."<sup>2</sup>

## Meterai di atas hati orang yang meninggalkan tiga kali Solat Jumat kerana malas

Nabi Yang Mulia صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Barangsiapa yang meninggalkan tiga kali Solat Jum'at kerana malas, maka Allah akan mengunci hatinya."<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Mirat al-Manajih, jilid. 2, hal. 317

<sup>2</sup> Mirat al-Manajih, jilid. 2, hal. 346

<sup>3</sup> Tirmizi, Abwaab al-Jumu'ah, hal. 149, Hadits 500

Solat Jum'at adalah kewajiban bagi setiap orang (*fardhu ain*), dan Solat ini lebih utama dari pada Solat-Solat lainnya.<sup>1</sup>

## Keutamaan memakai serban (*imamah*) pada hari

### Jumat

Baginda Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya berSelawat kepada orang-orang yang memakai serban pada hari Jumat."<sup>2</sup>

## Sembuh dari penyakit

Sayyidina Humaid Bin Abdul Rahman رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا meriwayatkan bahwa ayahnya berkata: "Barangsiapa yang memotong kukunya pada hari Jum'at, maka Allah عَزَّوَجَلَّ akan menghilangkan penyakit darinya dan memberikannya kesembuhan."<sup>3</sup>

## Selamat dari musibah selama sepuluh hari

Mufti Muhammad Amjad Ali A'zami al Hanafi رَحِمَهُ اللهُ عَلَيْهِ mengatakan bahwa hal ini disebutkan dalam sebuah hadits: "Barangsiapa yang memotong kukunya pada hari Jum'at, maka Allah عَزَّوَجَلَّ akan menjaganya dari musibah hingga Jum'at berikutnya dan selama tiga hari berikutnya [total sepuluh

---

<sup>1</sup> Tuhfah al-Muhtaj, jilid. 1, hal. 404

<sup>2</sup> Majma al-Zawaid, jilid. 2, hal. 327, Hadits 3.075

<sup>3</sup> Musannaf Ibn Abi Syaibah, jilid. 2, hal. 65, Hadits 2

Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

hari]." Dalam riwayat lain disebutkan: "Rahmat turun dan dosa-dosa diampuni bagi orang yang memotong kukunya pada hari Jumat."<sup>1</sup>

## Penyebab berkurangnya rezeki

Disunnahkan untuk memotong kuku pada hari Khamis atau pagi-pagi sekali pada hari Jum'at.<sup>2</sup> Kuku tidak boleh dibiarkan tumbuh kerana para ulama telah menyatakan bahwa hal ini dapat menyebabkan berkurangnya rezeki.<sup>3</sup>

## Malaikat menulis nama bagi orang-orang yang beruntung

Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ telah bersabda: "Ketika hari Jum'at tiba, para malaikat berdiri di pintu-pintu masjid dan mencatat orang yang pertama datang dan seterusnya. Orang yang datang paling awal seperti orang yang bersedekah seekor unta. Orang yang datang berikutnya seperti orang yang bersedekah seekor lembu. Orang yang datang berikutnya lagi seperti orang yang bersedekah seekor biri-biri jantan. Dan orang yang datang berikutnya lagi seperti orang yang menyedekahkan seekor ayam. Kemudian perumpamaan seperti orang yang

---

<sup>1</sup> Bahar-e-Shari'at, jilid. 3, hal. 583, Bagian 16; al-Durr al-Mukhtar, jilid. 9, hal. 668, 669

<sup>2</sup> Fathul Mu'in, jilid. 207, 208, terpilih

<sup>3</sup> Bahar-e-Shari'at, jilid. 2, hal. 582, bagian 16

menyedekahkan dengan sebutir telur. Apabila imam telah duduk (untuk menyampaikan khutbah), maka para malaikat menutup catatan mereka dan datang untuk mendengarkan khutbah."<sup>1</sup>

Dalam sebuah riwayat ada yang menyebutkan bersedekah dengan burung setelah perumpamaan bersedekah dengan ayam, dan kemudian ada yang menyebutkan juga bersedekah dengan telur.<sup>2</sup>

Berikut ini adalah ringkasan dari apa yang dikatakan oleh Syaikhul Islam, 'Ulama Ahmad Bin Muhammad Bin Hajar Al 'Asqalani رحمته الله عليه: "Dari waktu Subuh hingga Imam muncul untuk menyampaikan khutbah Jum'at, waktu dibagi menjadi enam bagian yang sama. Orang-orang yang datang untuk Solat Jum'at di bagian pertama seperti orang yang bersedekah dengan seekor unta. Akan tetapi, unta yang datang lebih dulu adalah lebih baik daripada unta yang datang belakangan.

Orang-orang yang datang di bagian kedua adalah seperti orang yang bersedekah dengan seekor lembu. Namun, lembu yang datang lebih dulu adalah lebih baik daripada lembu yang datang belakangan. Orang-orang yang datang di bagian ketiga adalah seperti orang yang bersedekah dengan seekor biri-biri jantan. Akan tetapi, biri-biri jantan yang datang lebih dulu adalah lebih baik daripada biri-biri jantan yang datang

---

<sup>1</sup> Bukhari, Kitab al-Jumu'ah, hal. 281,282, Hadits 929

<sup>2</sup> Nasai, hal. 239, Hadits 1384

Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

belakangan. Orang-orang yang datang di bagian keempat adalah seperti orang yang menyedekahkan seekor ayam. Akan tetapi, ayam yang datang lebih awal adalah lebih baik daripada ayam yang datang belakangan. Orang-orang yang tiba di bagian kelima adalah seperti orang yang menyedekahkan seekor burung. Namun, burung yang datang lebih dulu adalah lebih baik. Orang-orang yang datang di bagian keenam seperti orang yang menyedekahkan sebutir telur. Akan tetapi, telur yang datang lebih dulu adalah lebih baik daripada telur yang datang belakangan."<sup>1</sup>

## Semangat terhadap Solat Jum'at pada abad pertama

Imam Abu Hamid Muhammad Bin Muhammad Bin Muhammad Al Ghazali رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menyatakan: "Pada abad pertama, jalan-jalan akan terlihat dipenuhi oleh orang-orang pada saat sahur dan setelah Subuh. Mereka akan membawa lampu pelita dalam perjalanan menuju Masjid Jami' [untuk melaksanakan Solat Jum'at]. Rasanya seperti hari raya. Akhirnya, praktik ini berakhir. Dikatakan bahwa *bid'ah* pertama dalam Islam adalah tidak segera pergi ke Masjid Jami'. Selain itu, mereka yang mencari kekayaan duniawi tiba di pasar pagi-pagi sekali untuk melakukan bisnis dan mendapatkan keuntungan duniawi. Mengapa orang-orang

---

<sup>1</sup> Fath al-Ilah, jilid. 5, hal. 242, 243, Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, Beirut

yang mencari akhirat tidak bersaing dengan mereka?"<sup>1</sup> (Masjid Jami' adalah tempat di mana Solat Jum'at dilaksanakan).

## Haji orang miskin

Sahabat *Sayyidina* Abdullah Bin Abbas meriwayatkan bahwa Nabi terkasih صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهٖ وَسَلَّمَ bersabda, ", yang artinya, "*Solat Jum'at adalah haji orang-orang miskin.*" Dalam riwayat lain disebutkan: ", yang berarti, "*Solat Jum'at adalah hajinya orang miskin.*"<sup>2</sup>

## Berangkat Jum'at lebih Awal Adalah Haji

Nabi terpilih صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهٖ وَسَلَّمَ telah bersabda: "Ada satu haji dan satu umrah untuk kalian pada hari Jum'at. Jadi, berangkat Solat Jum'at lebih awal adalah haji, dan menunggu Solat Asar setelah Solat Jum'at adalah umrah."<sup>3</sup>

## Pahala Haji dan Umrah

Imam Muhammad Bin Muhammad Bin Muhammad Al Ghazali رَحِمَهُ اللّٰهُ عَلَيْهِ menyatakan: "[Setelah melaksanakan Solat Jum'at,] tetaplah berada di masjid sampai Anda melaksanakan Solat Asar. Lebih baik lagi jika Anda tetap berada di sana

---

<sup>1</sup> Ihya al-Ulum, jilid 1, hal. 242, Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, Beirut

<sup>2</sup> Jam' al-Jawami', jilid. 4, hal. 184, Hadits 11.108, 11.109

<sup>3</sup> Al-Sunan al-Kubra li al-Baihaqi, jilid. 3, hal. 637, Hadits No. 5.950, Dar al-Hadits Qahirah



Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

hingga Maghrib. Dikatakan bahwa ada pahala haji bagi orang yang melaksanakan Solat Asar di Masjid Jami' (setelah melaksanakan Solat Jum'at dan tetap berada di masjid). Dan siapapun yang tetap berada di sana dan melaksanakan Solat Maghrib, maka ia akan mendapatkan pahala haji dan umrah."<sup>1</sup>

## Yang Paling Utama Dari Semua Hari

Nabi Tercinta صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ telah bersabda: "Hari Jum'at adalah hari yang paling utama dari semua hari. Hari yang terbesar di sisi Allah. Hari yang lebih agung dari pada Idul Adha dan Idul Fitri di sisi Allah. Ada lima keistimewaan di dalamnya:

1. Allah menciptakan Adam (عَلَيْهِ السَّلَام) pada hari ini.
2. Allah menempatkannya di bumi pada hari ini.
3. Nabi Adam (عَلَيْهِ السَّلَام) meninggal dunia pada hari ini.
4. Ada momen di hari ini di mana seseorang dikabulkan apa pun yang dia minta selama itu tidak haram.
5. Hari Kiamat akan terjadi pada hari ini.

Tidak ada malaikat mulia, langit, bumi, gunung atau sungai yang tidak takut kepada hari Jum'at."<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ihya al-Ulum, jilid 1, hal. 245

<sup>2</sup> Ibnu Majah, jilid. 177, Hadis 1.084, Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, Beirut

## Takut akan Hari Kiamat

Dalam riwayat lain, Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Kecuali jin dan manusia, tidak ada makhluk yang tidak berteriak pada hari Jum'at dari terbit fajar hingga terbenam matahari kerana takut akan hari Kiamat."<sup>1</sup>

## Do'a Dikabulkan

Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Ada satu waktu di hari Jum'at di mana apa pun yang diminta oleh seorang muslim kepada Allah pasti dikabulkan oleh-Nya, dan waktu itu singkat."<sup>2</sup>

## Carilah Waktu Antara Asar Dan Maghrib

Junjungan kita Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Carilah waktu yang didambakan pada hari Jum'at setelah Asar hingga terbenamnya matahari."<sup>3</sup>

## Pernyataan Mufti Muhammad Amjad Ali A'zami Al Hanafi

Mufti Muhammad Amjad Ali A'zami Al Hanafi رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ menyatakan: "Ada dua pendapat yang kuat mengenai waktu

---

<sup>1</sup> Muwata Imam Malik, hal. 74, Hadis 246, Dar al-Marifah, Beirut

<sup>2</sup> Muslim, hal. 306, Hadits 852, Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, Beirut

<sup>3</sup> Tirmizi, Abwab al-Jumu'ah, hal. 146, Hadis 489

Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

dikabulkannya do'a.

1. Dari saat imam duduk untuk menyampaikan khutbah sampai selesai Solat.
2. Saat-saat terakhir hari Jum'at."<sup>1</sup>

## Bila waktu dikabulkannya?

Mufti Ahmad Yar Khan al-Hanafi رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ mengatakan: "Waktu dimana do'a itu dikabulkan datang setiap malam. Namun, itu hanya terjadi di siang hari pada hari Jum'at. Tidak diketahui secara pasti bila waktunya. Kemungkinan besar di antara dua khutbah atau sebelum Maghrib." Menguraikan Hadits lain, Beliau menyatakan: "Ada 40 pendapat dari para ulama yang terhormat mengenai waktu [ketika do'a dikabulkan], dua di antaranya lebih kuat. Yang pertama adalah waktu di antara dua khutbah, dan yang kedua adalah waktu terbenamnya matahari."<sup>2</sup>

## Sebuah Perumpamaan

*Sayyidah* Fatimah Azzahra رَضِيَ اللهُ عَنْهَا akan duduk di dalam rumahnya dan pembantunya, *Sayyidah* Fiddah رَضِيَ اللهُ عَنْهَا akan berdiri di luar rumah. Ketika matahari mulai terbenam, ia akan

---

<sup>1</sup> Bahar-e-Shariat, jilid. 1, hal. 754, Bagian 4, dipilih

<sup>2</sup> Mirat al-Manajih, jilid. 2, hal. 319

memberitahu *Sayyidah* Fatimah yang kemudian mengangkat tangannya untuk berdo'a.<sup>1</sup>

Lebih baik berdo'a secara menyeluruh pada saat itu, seperti do'a dalam Alquran:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾

*Surat al-Baqarah, ayat 201*

*Terjemahan: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta lindungilah kami dari azab neraka."*<sup>2</sup>

## Setiap Jumat, 14,4 Juta Orang Dibebaskan Dari Neraka

Baginda Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Ada 24 jam dalam sehari semalam pada hari Jum'at. Tidak ada satu jam pun di mana Allah tidak membebaskan enam ratus ribu orang dari neraka yang telah terikat padanya."<sup>3</sup>

## Tetap Aman Dari Siksa Kubur

Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Barangsiapa yang

---

<sup>1</sup> Mirat al-Manajih, jilid. 2, hal. 320

<sup>2</sup> Mirat al-Manajih, jilid. 2, hal. 325

<sup>3</sup> Musnad Abi Yala, jilid. 3, hal. 142,157, Hadits 3.434, 3.484, Dar al-Fikr, Beirut

Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

meninggal pada hari atau malam Jum'at, maka ia akan selamat dari siksa kubur dan akan datang pada hari kiamat dengan membawa Meterai para syuhada."<sup>1</sup> (Malam Jum'at adalah malam antara hari Khamis dan Jum'at).

## Pengampunan Dosa Di Antara Dua Jum'at

Sayyidina Salman Farsi رَضِيَ اللهُ عَنْهُ meriwayatkan bahwa Nabi ternama صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Dosa-dosa yang dilakukan antara hari Jumat yang sekarang dan yang sebelumnya diampuni bagi orang yang mandi pada hari Jum'at, bersuci semampunya, memakai minyak rambut, memakai wangian apa pun yang ada di rumah, pergi untuk Solat dan tidak menyebabkan perpisahan di antara dua orang (dengan menyuruh dua orang yang sedang duduk untuk berpindah tempat duduk di antara keduanya), menjalankan Solat yang telah tertulis baginya, dan tidak berbicara saat imam berkhotbah."<sup>2</sup>

## Pahala Dari Ibadah Selama 200 Tahun

Sayyidina Abu Bakar As Siddiq dan Sayyidina Imran Bin Husain رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا keduanya meriwayatkan bahwa Nabi Terakhir صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Dosa-dosa orang yang mandi pada

---

<sup>1</sup> Hilyah al-Awliya, jilid 3, hal. 181, no. 3.629, Dar al-Kutub al-Ilmiyyah

<sup>2</sup> Bukhari, hal. 272, Hadits 883

hari Jum'at diampuni. Dan ketika ia mulai berjalan, dituliskan 20 kebaikan untuk setiap langkahnya."<sup>1</sup> Menurut riwayat lain, 20 tahun amal soleh dicatat untuk setiap langkah, dan pahala 200 tahun amal soleh diberikan setelah menyelesaikan Solat."<sup>2</sup>

## Orang Tua yang Telah Meninggal Diperlihatkan Amal Perbuatan Anak-Anak Mereka Setiap Hari Jum'at

Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Amal-amal itu diperlihatkan kepada Allah setiap hari Isnin dan Khamis, dan diperlihatkan kepada para Nabi dan kedua orang tua setiap hari Jum'at. Mereka menjadi gembira dengan perbuatan baik anak-anaknya, dan cahaya wajah mereka bertambah. Maka bertakwalah kepada Allah, dan janganlah kamu menyusahkan mereka dengan dosa-dosamu."<sup>3</sup>

## Lima Amalan Untuk Hari Jum'at

Sayyidina Abu Sa'id رَضِيَ اللهُ عَنْهُ meriwayatkan bahwa Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Barangsiapa yang melakukan lima hal

---

<sup>1</sup> Al-Mujam al-Kabiir, jilid 7, hal. 260, Hadits 14708

<sup>2</sup> Al-Mujam al-Awsat, jilid. 2, hal. 314, Hadits 3.397, Dar al-Fikar, Oman

<sup>3</sup> Nawadir al-Ushul, jilid 2, hal. 7, Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, Beirut

Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

dalam sehari, Allah akan mencatatnya sebagai penghuni surga: menjenguk orang sakit, ikut serta dalam Solat jenazah, berpuasa, melaksanakan Solat Jum'at, dan memerdekakan hamba."<sup>1</sup>

## Masuk Surga Menjadi Wajib

Sayyidina Abu Umamah رضي الله عنه meriwayatkan bahwa Nabi صلى الله عليه وآله وسلم bersabda: "Surga menjadi wajib bagi orang yang menjalankan Solat Jum'at, berpuasa pada hari itu, menjenguk orang sakit, ikut serta dalam Solat jenazah dan nikah."<sup>2</sup>

## Menahan Diri Untuk Tidak Berpuasa Pada Hari Jumat Saja

Berpuasa pada hari Jumat, Sabtu, atau Minggu saja hukumnya *makruh*. Namun, berpuasa pada hari-hari tersebut tidak makruh jika bertepatan dengan hari-hari yang biasa dilakukan oleh orang yang biasa berpuasa di hari-hari lain. Demikian pula jika puasa pada hari-hari tersebut jatuh pada 10 Muharram, 9 Zulhijjah, atau 15 Sya'ban. Demikian juga, hukum yang sama berlaku untuk puasa yang terlewatkan atau

---

<sup>1</sup> Ibn Hibban, hal. 790, Hadits 2.771, Dar al-Marifah, Beirut

<sup>2</sup> Al-Mujam al-Kabiir, jilid. 4, hal. 250, Hadis no. 7.357

puasa yang dilakukan kerana *nazar* atau penebusan dosa (kafarat).<sup>1</sup>

Nabi yang paling mulia صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ telah bersabda: "Hari Jum'at adalah hari raya bagi kalian. Janganlah kalian berpuasa pada hari itu kecuali jika kalian berpuasa sebelum atau sesudahnya."<sup>2</sup>

## Ganjaran Pahala 10.000 Tahun Berpuasa

Imam Ahmad Raza Khan Al Hanafi رَحِمَهُ اللهُ عَلَيْهِ berkata: "Puasa pada hari Jum'at yang bersamaan dengan hari Khamis atau Sabtu diriwayatkan setara dengan 10.000 tahun puasa."<sup>3</sup>

## Pahala Berziarah Ke Makam Orang tua Di Hari

### Jum'at

Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Barangsiapa yang menziarahi makam kedua orang tuanya atau makam salah satu dari keduanya setiap hari Jumat, maka Allah akan mengampuni dosa-dosanya dan mencatatnya sebagai orang yang berbuat baik kepada kedua orang tuanya."<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Tuhfah al-Muhtaj ma'a Haashiyah al-Syarwani, jilid. 4, hal. 639, 640; Nihayah al-Muhtaj, vol. 2, jilid. 424, 425

<sup>2</sup> Al-Tarhib wa al-Tarhib, hal. 358, Hadits ke-8, Dar al-Marifah

<sup>3</sup> Fatawa Razawiyah, jilid. 10, hal. 652

<sup>4</sup> Al-Mujam al-Awsat, jilid. 4, hal. 321, Hadits 6.114



Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

## Keutamaan MeMembaca Surat Yasin Di Makam Kedua Orang Tua

Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Barangsiapa yang berziarah ke makam kedua orang tuanya atau makam salah satu dari keduanya pada hari Jum'at, lalu ia membaca 'Surat Yasin', niscaya ia akan diampuni."<sup>1</sup>

Pengampunan yang sama dengan jumlah huruf dalam Surat Yasin

Nabi Tercinta صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ telah bersabda: "Barangsiapa yang berziarah ke makam kedua orang tuanya atau makam salah satu dari keduanya setiap hari Jum'at, lalu membaca surat Yasin, maka Allah akan memberikan ampunan sebanyak jumlah huruf dalam surat Yasin."<sup>2</sup>

Wahai para pecinta Al-Qur'an, betapa beruntungnya orang yang mengunjungi makam kedua orang tuanya atau makam salah satu dari mereka setiap hari Jum'at dan membaca Surat Yasin. Ada lima 'Ain dalam Surat Yasin, 83 ayat, 729 kata, dan 3.000 huruf. Jika angka-angka ini benar di hadapan Allah, maka ada pahala 3.000 pengampunan.

---

<sup>1</sup> Al-Kamil fi Du'afaa al-Rijal, jilid 6, hal. 106

<sup>2</sup> Ithaf al-Saadah al-Muttaqin, jilid. 14, hal. 272, Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, Beirut

## Orang Yang Membaca Surat Yasin Pada Hari Jum'at Akan Diampuni

Rasulullah tercinta صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Barangsiapa yang membaca surat Yasin pada malam Jum'at (malam antara Khamis dan Jum'at), maka ia akan diampuni."<sup>1</sup>

### Keutamaan Surat Al-Kahfi

Sayyidina Abdullah Bin Umar رَضِيَ اللهُ عَنْهُ meriwayatkan bahwa Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Barangsiapa yang membaca surat Al-Kahfi pada hari Jumat, maka akan ada cahaya yang memanjang dari kakinya hingga ke langit yang akan meneranginya pada hari kiamat, dan dosa-dosa yang dilakukannya di antara dua hari Jum'at akan diampuni."<sup>2</sup>

### Cahaya di antara dua hari Jum'at

Sayyidina Abu Sa'id رَضِيَ اللهُ عَنْهُ meriwayatkan bahwa Nabi Tercinta صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Barangsiapa yang membaca surat Al Kahfi pada hari Jum'at, maka akan ada cahaya baginya di antara dua hari Jum'at."<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Tarhib wa al-Tahrir, hal. 254, Hadits 4

<sup>2</sup> Al-Tarhib wa al-Tarhib, hal. 253, Hadits 2

<sup>3</sup> Al-Tarhib wa al-Tarhib, hal. 253, Hadits 1,

Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

## Cahaya yang sampai ke Ka'bah

Hal ini dinyatakan dalam sebuah riwayat: "Barangsiapa yang membaca surat Al-Kahfi pada malam Jum'at (malam antara Khamis dan Jum'at), maka akan ada cahaya yang memancar darinya sampai ke Ka'bah."<sup>1</sup>

## Keutamaan Surat Ha-Miim ad-Dukhan

Sayyidina Abu Umamah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ meriwayatkan bahwa Baginda Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Allah akan membuatkan rumah di surga bagi orang yang membaca surat ad-Dukhan pada hari Jum'at atau malam Jum'at."<sup>2</sup> Dalam riwayat lain disebutkan bahwa orang tersebut akan diampuni dosanya.<sup>3</sup>

## 70.000 Malaikat Memohon kan Pengampunan

Nabi Terakhir صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda, "Barangsiapa yang membaca Surat ad-Dukhan di malam hari, maka 70.000 malaikat memohonkan ampunan untuknya hingga pagi hari."<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Darimi, hal. 1033, Hadits 3.408

<sup>2</sup> Al-Mujam al-Kabiir, jilid. 4, hal. 357, Hadits no. 7.952

<sup>3</sup> Tirmizi, Kitab Fadaail al-Quran, hal. 672, Hadits 2.889

<sup>4</sup> Tirmizi, Kitab Fadaail al-Quran, hal. 672, Hadits 2.888

## Semua Dosa Diampuni

Sayyidina Anas bin Malik meriwayatkan bahwa Nabi Terakhir **أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ** صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Barangsiapa yang membaca **الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ** tiga kali di hari Jum'at sebelum Solat Subuh, niscaya akan diampuni dosa-dosanya, meskipun dosanya itu lebih besar dari pada buih di lautan."<sup>1</sup>

## Setelah Solat Jum'at

Allah **عَزَّوَجَلَّ** berfirman dalam Al-Qur'an juz 28, ayat 10 dari Surat Al-Jumu'ah:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

"Apabila solat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung."<sup>2</sup>

'Ulama Sayyid Muhammad bin Umar al-Jaawi al-Syafi'i **رَحِمَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ** menafsirkan ayat ini dalam *Tafsir Maraah Labid*: "Setelah melaksanakan Solat Jum'at, kalian boleh

<sup>1</sup> Al-Mujam al-Awsat, jilid. 5, hal. 392, Hadis 7.717

<sup>2</sup> Al-Quran 62:10

Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

meninggalkan masjid untuk mengejar tujuan kalian, dan jika kalian mau, untuk mencari rezeki."<sup>1</sup>

## Menghadiri Pengajian Atau Majelis Ilmu

Dianjurkan (*mustahab*) untuk mengikuti majlis ilmu setelah Jum'at Subuh. Imam Abu Hamid Muhammad al-Ghazali رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ menyatakan bahwa Sayyidina Anas bin Malik رَضِيَ اللهُ عَنْهُ berkata: "Ayat ini tidak [hanya] merujuk pada usaha bisnis atau perolehan kekayaan duniawi. Melainkan, ayat ini juga merujuk kepada mencari ilmu, mengunjungi saudara atau orang sakit, ikut serta dalam proses pemakaman jenazah, dan perbuatan-perbuatan baik lainnya."<sup>2</sup>

Saudara-saudara muslim yang terkasih, menjalankan Solat Jum'at adalah wajib (*fardhu*) jika memenuhi tujuh syarat. Jika salah satu dari ketujuh syarat tersebut tidak terpenuhi, maka tidak ada kewajiban untuk melaksanakannya. Meskipun demikian, jika seseorang yang memiliki keterbatasan fisik, musafir, hamba, anak kecil atau wanita dewasa melaksanakan Solat Jum'at, maka dianggap sah. Adalah perlu (*wajib*) untuk memberitahu anak berusia tujuh tahun untuk melaksanakan Solat Jum'at seperti halnya dengan Solat-Solat lainnya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Tafsir Maraah Labid li Kasyf Maani al-Quran al-Karim, juz 28, al-Jum'ah, tafsir ayat 10, jilid 2, hal. 527, Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, Beirut

<sup>2</sup> Kimiya-i-Sa'adat, hal. 68

<sup>3</sup> Tuhfah al-Muhtaj ma'a Hashiyah al-Sharwani, jilid. 3, hal. 280

## Tujuh Syarat Yang Mewajibkan Solat Jum'at

1. Muslim.
2. Berada pada usia akil baligh (secara Islam).
3. Berakal sehat.<sup>1</sup>

Ketiga syarat ini tidak hanya khusus untuk Solat Jum'at saja. Syarat berakal sehat, dewasa, dan juga Muslim diperlukan untuk setiap tindakan ibadah yang hukumnya (*wajib*) dalam Islam.<sup>2</sup>

4. Merdeka. Solat Jum'at tidak diwajibkan bagi seorang hamba, namun disunnahkan bagi tuannya untuk mengizinkan hambanya untuk melaksanakan Solat Jum'at.
5. Laki-laki
6. Bertempat tinggal di tempat dilangsungkannya Solat Jum'at atau di mana Adzan Solat Jum'at dapat didengar, terlepas dari apakah tempat tersebut adalah tanah air seseorang, maka Solat Jum'at akan tetap menjadi kewajiban. Untuk mendirikan Solat Jum'at, empat puluh orang laki-laki Muslim yang merdeka, yang berakal sehat, yang baligh, dan yang merupakan penduduk setempat harus hadir. Seseorang yang berniat untuk melakukan perjalanan kembali ke tanah airnya, bahkan jika itu

---

<sup>1</sup> Tuhfah al-Muhtaj, jilid 1, hal. 405; Nihayah al-Muhtaj, jilid 2, hal. 101, terpilih

<sup>2</sup> Qoot al-Habib al-Gareeb, hal. 125, Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, Beirut

Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

menempuh perjalanan yang jauh, maka tidak termasuk dalam 40 orang yang disebutkan sebelumnya.

7. Tidak memiliki gangguan fisik. Solat Jum'at tidak diwajibkan bagi orang yang dikecualikan dari Solat berjamaah. Namun, jika orang tersebut hadir di tempat di mana Solat Jum'at dilaksanakan setelah waktunya dimulai, maka haram hukumnya untuk meninggalkannya. Hal ini kerana kesulitan untuk menghadiri Solat Jum'at tidak lagi ditemukan kerana dia telah hadir di tempat tersebut. (Oleh kerana itu, Solat Jum'at menjadi wajib baginya.)<sup>1</sup>

Siapapun yang diwajibkan untuk Solat tetapi tidak diwajibkan dalam Solat Jum'at, maka dia tidak terbebas dari Solat Zuhur di hari Jum'at itu, dan dia wajib untuk melaksanakannya.

## **Hukum Penting Yang Berkaitan Dengan Memulai Perjalanan Pada Hari Jum'at**

Jika Solat Jum'at fardhu bagi seseorang, maka haram hukumnya bagi orang tersebut untuk memulai perjalanan pada hari Jum'at setelah masuknya waktu Subuh. Namun, tidak haram jika kemungkinan besar Solat Jum'at dapat dilaksanakan di tengah perjalanan atau setelah sampai di

---

<sup>1</sup> Tuhfah al-Muhtaj ma'a Haashiyah al-Syarwani wal Abaadi, jilid. 3, hal. 278, 280, 326, 281, 285, terpilih

tempat yang dituju.<sup>1</sup>

## Amalan-amalan Sunnah Pada Hari Jum'at

Amalan-amalan berikut ini disunnahkan pada hari Jumat:

- ❖ Mandi bagi orang yang berniat melaksanakan Solat Jum'at.
- ❖ Berjalan segera menuju tempat dilaksanakannya Solat Jum'at dengan sikap yang bermartabat dan tenang. Imam disunnahkan untuk tiba pada saat khutbah dimulai.
- ❖ Tetap sibuk dalam perjalanan menuju masjid dan setelah sampai di tempat *Solat* hingga khutbah dimulai dianjurkan membaca Al-Qur'an, melakukan *zikir* dan berSelawat kepada Nabi Muhammad ﷺ.<sup>2</sup>
- ❖ Jika tidak ada risiko melewatkan Solat Jum'at, melakukan perjalanan ke tempat tersebut dengan laluan yang lebih panjang dan kembali dengan laluan yang lebih pendek.<sup>3</sup>
- ❖ Memakai pakaian yang terbaik. Lebih baik mengenakan pakaian yang berwarna putih.<sup>4</sup>
- ❖ Memakai serban.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Tuhfah al-Muhtaj ma'a Haashiyah al-Syarwani, jilid. 3, hal. 294

<sup>2</sup> Tuhfah al-Muhtaj, jilid 1, hal. 428, 430; Nihayah al-Muhtaj, jilid 2, hal. 132, 135, 137

<sup>3</sup> Nihayah al-Muhtaj, jilid. 2, hal. 137

<sup>4</sup> Tuhfah al-Muhtaj, jilid. 1, hal. 431, Nihayah al-Muhtaj, jilid 2, hal. 139

<sup>5</sup> Fathul Mu'in, hal. 206



Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

- ❖ Menggunakan parfum jika sedang tidak berpuasa.
- ❖ Memotong kuku.
- ❖ Menghilangkan bau tak sedap dan kotoran dari tubuh.
- ❖ Membaca surat Al-Kahfi pada siang dan malam hari Jum'at, mengirimkan Selawat dan salam kepada Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan banyak berdo'a dengan harapan diterima dan dikabulkan.<sup>1</sup>

## Waktu Untuk Mandi Pada Hari Jum'at

Mandi pada hari Jum'at hukumnya sunnah bagi orang yang berniat melaksanakan Solat Jum'at, meskipun tidak fardhu. Misalnya, seorang musafir tidak diwajibkan untuk melaksanakan Solat Jum'at, namun disunnahkan baginya untuk mandi jika dia berniat untuk melaksanakan Solat. Akan menjadi *makruh* bagi orang tersebut jika tidak mandi. Waktu mandi Jum'at dimulai sejak terbitnya fajar (*subuh*), dan yang lebih utama adalah mandi sebelum berangkat Solat Jum'at.<sup>2</sup>

## Keutamaan Tetap Berada Di Dekat Imam Selama Khutbah

Sayyidina Samura Bin Jundub meriwayatkan bahwa Nabi

---

<sup>1</sup> Tuhfah al-Muhtaj, jilid 1, hal. 431-433; Nihayat al-Muhtaj, jilid 2, hal. 139, 140

<sup>2</sup> Nihayah al-Muhtaj, jilid. 2, hal. 132, 133, terpilih

Tercinta صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Hadirilah khutbah dan duduklah di dekat imam, kerana sejauh mana seseorang itu jauh, sejauh itu pula ia tetap jauh di syurga, meskipun ia (seorang Muslim) pasti akan masuk kedalamnya."<sup>1</sup>

## Tidak Mendapatkan Pahala Jum'at

Nabi besar Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Perumpamaan orang yang berbicara pada hari Jum'at ketika imam menyampaikan khutbah adalah seperti keldai yang membawa buku-buku. Barangsiapa yang berkata, 'Diamlah' kepadanya pada saat itu, maka ia tidak akan mendapatkan pahala Jum'at."<sup>2</sup>

## Dengarkan Khutbah Dalam Keheningan Total

Menurut Imam An-Nawawi, Imam Ar-Rafi'i dan Imam Ibnu Hajar Al-Makki, adalah syarat bagi setidaknya 39 orang selain orang yang menyampaikan khutbah untuk mendengarkan semua komponen penting (*arkaan*) khutbah dan mereka semua harus termasuk dalam kelompok yang memenuhi syarat (*ahlun*) untuk melaksanakan Solat Jum'at.<sup>3</sup>

Selain orang yang menyampaikan khutbah, jika hanya ada 39 orang di masjid yang memenuhi syarat untuk melaksanakan

---

<sup>1</sup> Abu Dawud, hal. 182, Hadits 1.108, Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, Beirut

<sup>2</sup> Musnad Imam Ahmad, jilid. 2, hal. 69, Hadits 2.064,

<sup>3</sup> Tuhfah al-Muhtaj, jilid. 1, hal. 422

Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

Solat Jum'at, dan seseorang di antara mereka berbicara selama khutbah yang mengakibatkan komponen (*rukun*) khutbah tidak didengar dan Solat Jum'at dilakukan dalam situasi ini, maka Solat Jum'at tersebut tidak sah. Oleh kerana itu, ada kehati-hatian pada semua jama'ah untuk mendengarkan kedua khutbah dengan penuh perhatian dalam keheningan.

## Lima Komponen Penting Dalam Khutbah Jum'at

1. Memuji Allah عَزَّوَجَلَّ
2. Mengirimkan *Selawat* dan salam kepada baginda Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dengan menyebut nama pribadi atau nama atributifnya. Kalimat untuk memuji Allah dan *Selawat* bersifat spesifik. Dengan mengucapkan (اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ وَالصَّلٰوةُ عَلٰى رَسُوْلِ اللّٰهِ) maka kedua syarat tersebut akan terpenuhi.
3. Memerintahkan ketakwaan (*taqwa*) dalam kedua khutbah tersebut.
4. Membacakan ayat suci Al-Quran dalam salah satu khutbah. Adalah sunnah untuk membaca Al-Quran dalam khutbah pertama.
5. Mendoakan untuk akhirat bagi umat Muslim dalam khutbah kedua.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Tuhfah al-Muhtaj, jilid 1, hal. 420-421; T'aanat al-Talibin, jilid 2, hal. 109-114

## Menjalankan Usaha Bisnis Tidak Diperbolehkan Saat Adzan Berkumandang

Begitu adzan khutbah dikumandangkan, haram hukumnya bagi setiap orang yang diwajibkan Solat Jum'at untuk melakukan bisnis atau melakukan kegiatan apa pun yang dapat mengalihkan perhatiannya dari upaya untuk beribadah. *Makruh* hukumnya melakukan hal-hal seperti itu sejak tergelincirnya matahari hingga sebelum adzan.<sup>1</sup>

## Melewati Leher Orang Untuk Maju Ke Depan

*Makruh* hukumnya melewati leher orang lain dan maju ke depan. Namun, hukum ini tidak berlaku jika ada alasan yang sah, seperti jika ada orang yang duduk di jalan. Meskipun ada alasan yang sah, makruh hukumnya melewati leher orang lain dan maju kedepan lebih dari dua shaf (dua baris).<sup>2</sup>

Diriwayatkan dalam sebuah hadits: "Barangsiapa yang melewati leher manusia pada hari Jumat, maka ia telah membangun jembatan menuju neraka."<sup>3</sup> Salah satu maknanya adalah orang-orang akan melewatinya dan masuk neraka.<sup>4</sup>

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

<sup>1</sup> Tuhfah al-Muhtaj ma Haashiyah al-Syarwani, jilid 3, hal. 402; I'aaanat, al-Talibin, jilid 2, hal. 159, 160

<sup>2</sup> Tuhfah al-Muhtaj, jilid. 1, hal. 430-431, terpilih

<sup>3</sup> Al-Tirmizi, hal. 152, Hadits 513

<sup>4</sup> Haashiyah Bahar-e-Shari'at, jilid. 1, hal. 761, 762, Bagian 4

Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

## **Setelah Anda membaca buklet ini, mohon berikan kepada orang lain**

Dapatkan pahala dengan membagikan buklet yang diterbitkan oleh Maktaba-tul-Madina di acara-acara seperti pernikahan, peringatan tahunan (*haul*) dan Maulid. Hendaklah Pemilik kedai menyimpan buklet ini di kedai mereka dan memberikannya sebagai hadiah kepada pelanggan dengan niat untuk mendapatkan pahala. Setiap bulan, bagikan setidaknya satu buklet atau pamphlet yang berisi mutiara-mutiara Madani ke rumah-rumah di daerah Anda. Lakukanlah hal ini untuk menyebarkan seruan kepada kebenaran dan mendapatkan pahala yang besar.

## FOR BECOMING A PIOUS AND SALAH-OFFERING MUSLIM

Spend the whole night in the weekly Sunnah-inspiring Ijtima' of Dawat-e-Islami held every Thursday after Salat-ul-Maghrib in your city, for the pleasure of Allah ﷻ with good intentions. In order to learn Sunnahs, make it your routine to travel with a 3-day Madani Qafilah every month with the devotees of Rasool, to fill out the Madani In'amat booklet every day practising Fikr-e-Madinah and to submit it to the relevant responsible Islamic brother of your locality on the first date of every Madani month.

**My Madani Aim:** 'I must strive to reform myself and people of the entire world, **إِن شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**.' In order to reform ourselves, we must act upon Madani In'amat and to strive to reform people of the entire world, we must travel with Madani Qafilahs, **إِن شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**



Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah, Mahallah Saudagaran  
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan

UAN: +92 21 111 25 26 92 | Ext: 7213

Web: [www.dawateislami.net](http://www.dawateislami.net) | E-mail: [translation@dawateislami.net](mailto:translation@dawateislami.net)